

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MATURITAS KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI DI RUANG NEONATOLOGI RSUD Dr. H ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

**BAYU RADITIYA**

Asfiksia merupakan salah satu penyebab penting morbiditas dan mortalitas perinatal dimana bayi mengalami kegagalan bernafas secara spontan, tidak teratur dan tidak adekuat segera setelah lahir. Angka kematian tahun 2012 pada neonatus yang mengalami asfiksia di Bandar Lampung sebanyak 35 kasus (54,72%). Banyak kelainan pada masa neonatus mempunyai kaitan erat dengan faktor asfiksia ini, salah satunya adalah maturitas kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan maturitas kehamilan dengan tingkat kejadian asfiksia pada bayi di ruang Neonatologi RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Desain penelitian menggunakan metode analitik-deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan bulan November hingga Desember 2013 dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel yang didapat sebanyak 601 sampel dengan menggunakan data sekunder pada bulan Juli 2013 hingga Desember 2013.

Hasil penelitian ini adalah jumlah bayi yang mengalami asfiksia adalah 38,4% dan ibu bersalin yang mengalami maturitas kehamilan adalah 60,1%. Berdasarkan uji statistik *chi-square* dengan nilai  $p=0,001$  didapatkan ada hubungan antara maturitas kehamilan dengan asfiksia. Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara maturitas kehamilan dengan asfiksia.

**Kata kunci:** Asfiksia, maturitas kehamilan, neonatus.